

## Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Dengan Gingivitis di Puskesmas Urangagung, Sidoarjo

Wahiddiyah Izzah Wahyulistiyah<sup>a,1\*</sup>, Ida Chairanna Mahirawatie<sup>a,2</sup>, I. G. A Kusuma Astuti N.P<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya, Jl. Pucang Jajar Selatan No. 24, Gubeng, Surabaya, 60282

<sup>1</sup> izzahlisty31@gmail.com

\*korespondensi penulis: izzahlisty31@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel Diterima: Oktober 2023 Revisi: November 2023 Dipublikasikan: Desember 2023	<b>Pendahuluan:</b> Gingivitis merupakan gejala oral di masa kehamilan yang paling umum. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar, hasil prevalensi gingivitis pada wanita Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 74%. Survei dari delapan Puskesmas di Surabaya menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami 73% gingivitis dan 36% periodontitis. Adanya perubahan hormonal dan vaskular yang terkait dengan kehamilan, diketahui dapat memperburuk respons inflamasi terhadap iritasi lokal. Hal tersebut diperparah dengan pada saat kondisi mengandung, kesadaran kesehatan gigi dan mulut ibu hamil masih rendah sehingga terjadi penumpukan plak pada gigi dan garis gusi. Hal-hal tersebut dapat memicu kejadian gingivitis dan periodontitis. <b>Tujuan:</b> mengetahui hubungan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis di Puskesmas Urangagung, Sidoarjo. <b>Metode:</b> Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode <i>cross sectional</i> , dengan sampel ibu hamil yang berjumlah 42 di Puskesmas Urangagung, Sidoarjo. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan lembar pemeriksaan. Teknik analisa data menggunakan uji <i>Chi-Square</i> . <b>Hasil:</b> Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis, ditunjukkan dengan nilai <i>asympt.sig</i> (a) 0,005 ( $p < 0,05$ ). Rata-rata pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang menjawab kuesioner penelitian termasuk dalam kategori cukup sebesar 67,33%, sedangkan data bu hamil yang mengalami gingivitis sebesar 66,7%.
<b>Kata kunci:</b> Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Gingivitis Kehamilan	

**Key word:**

Oral health maintenance

Gingivitis

Pregnancy

**ABSTRACT**

**Background:** Gingivitis is the most common oral symptom during pregnancy. Based on Basic Health Research, the prevalence of gingivitis in Indonesian women is quite high, around 74%. A survey from eight Community Health Centers in Surabaya city, Indonesia showed that 73% of pregnant women experienced gingivitis and 36% periodontitis. The hormonal and vascular changes associated with pregnancy are known to facilitate the inflammatory response to local irritation. This is made worse by the fact that during pregnancy, awareness of the dental and oral health of pregnant women is still low, resulting in the development of plaque on the teeth and gum line. These things can trigger gingivitis and periodontitis. **Objectives:** to determine the relationship between maintaining dental health and pregnant women with gingivitis at the Urangagung Health Center, Sidoarjo. **Method:** This type of research is analytical research with a cross sectional method, with a sample of 42 pregnant women at the Urangagung Community Health Center, Sidoarjo. The data collection instruments used were questionnaires and examination sheets. The data analysis technique uses the Chi-Square test. **Results:** There is a significant relationship between knowledge about maintaining oral health in pregnant women and gingivitis, indicated by a value of asymp.sig (a) 0.005 ( $p < 0.05$ ). The average dental and oral health maintenance for pregnant women who answered the research questionnaire was in the adequate category at 67.33%, while data for pregnant women who experienced gingivitis was 66.7%.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**Pendahuluan**

Gingivitis adalah gejala oral kehamilan yang paling umum. Perubahan hormonal dan vaskular yang terkait dengan kehamilan diketahui memperburuk respons inflamasi terhadap iritasi lokal. Wanita hamil sering mengabaikan kesehatan mulut dan penumpukan plak pada gigi dan garis gusi, yang dapat menyebabkan gingivitis. Riskesdas menyebutkan bahwa prevalensi gingivitis pada wanita di Indonesia sebesar 74%. Gingivitis dengan gusi berdarah adalah masalah yang paling umum yang mempengaruhi sekitar 60-70% wanita hamil. Dalam penelitian lain, prevalensi gingivitis pada ibu hamil berkisar antara 30% hingga 100%.<sup>1</sup>

Kelainan periodontal yang umum ditemukan pada ibu hamil diantaranya adalah gingivitis dan periodontitis. Di kota Surabaya, studi yang dilakukan pada delapan Puskesmas menunjukkan 73% ibu hamil mengalami gingivitis dan 36% ibu hamil mengalami periodontitis.<sup>2</sup>

Gingivitis adalah penyakit periodontal ringan yang secara klinis ditandai dengan gusi merah, bengkak, dan mudah berdarah tanpa merusak tulang alveolar.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Fatmasari & Lismawati, gingivitis merupakan penyakit jaringan periodontal yaitu tepi gingiva yang berwarna kemerahan sampai merah kebiruan, pembesaran kontur gingiva karena edema dan mudah berdarah.<sup>4</sup>

Gingivitis dan periodontitis adalah kelainan periodontal yang umum ditemukan pada ibu hamil. Salah satu faktor resiko dari kelahiran bayi prematur dan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) adalah adanya kelainan jaringan rongga mulut yaitu kelainan periodontal. <sup>2</sup>

Menjaga kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat penting karena mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya sehingga kegiatan dan perilaku ibu hamil harus dijaga dan dikendalikan selama kehamilan. Salah satu tindakan yang paling penting adalah dengan rutin membersihkan gigi dan mulut, namun rasa malas seringkali dialami oleh ibu hamil karena kondisi ibu hamil yang selalu merasa mual dan muntah. <sup>5</sup>

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bermanfaat untuk menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna, serta mencegah terjadinya kelahiran bayi dengan berat badan tidak normal atau kelahiran prematur. Selama kehamilan sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga fungsi pengunyahan tetap baik dan asupan gizi tetap baik dan ibu hamil tetap sehat, serta mencegah penyakit gigi dan mulut menjadi lebih parah.

Berdasarkan data sekunder yang didapat oleh peneliti melalui Buku Register Poli Gigi Puskesmas Urangagung pada tanggal 12 November 2022, ibu hamil yang datang ke Poli Gigi Puskesmas Urangagung, Sidoarjo dari bulan Januari hingga Oktober 2022 berjumlah 695 orang ibu hamil dan 540 orang ibu hamil mengalami gingivitis, dengan demikian 77,69% ibu hamil di Puskesmas Urangagung mengalami gingivitis.

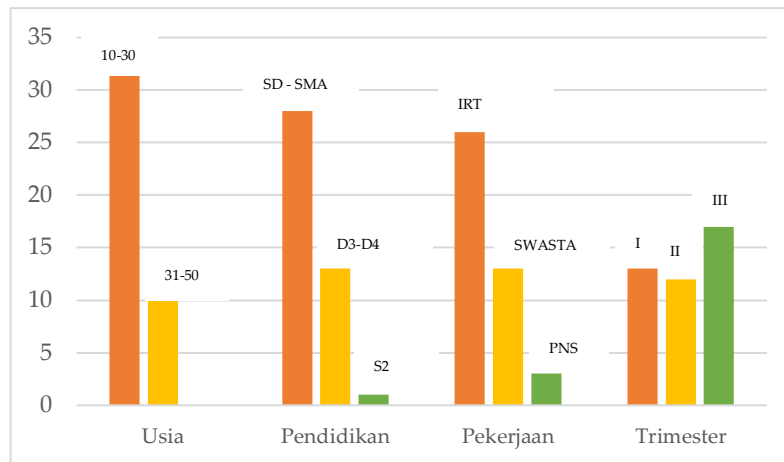
Tingginya persentase ibu hamil yang mengalami gingivitis di Puskesmas Urangagung merupakan suatu masalah yang serius sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis di Puskesmas Urangagung, Sidoarjo.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional* yang berlokasi di Puskesmas Urangagung, Sidoarjo. Populasi yang digunakan adalah ibu hamil yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Urangagung pada bulan Januari hingga Maret 2023, sedangkan jumlah sampel yang digunakan adalah 42 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *non random sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut; dan pengumpulan data gingivitis dengan melakukan pemeriksaan pada rongga mulut.

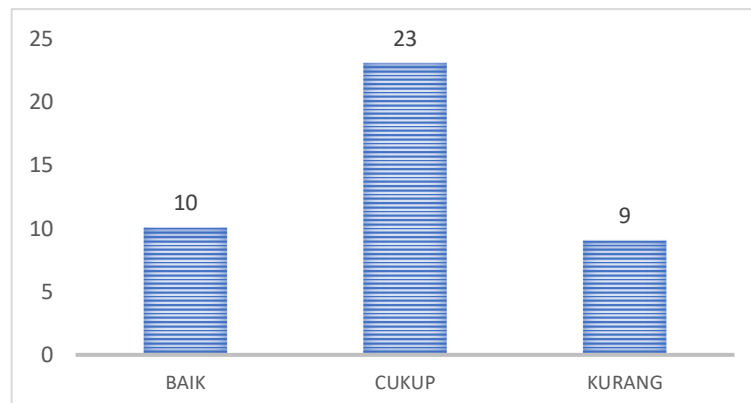
## Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil



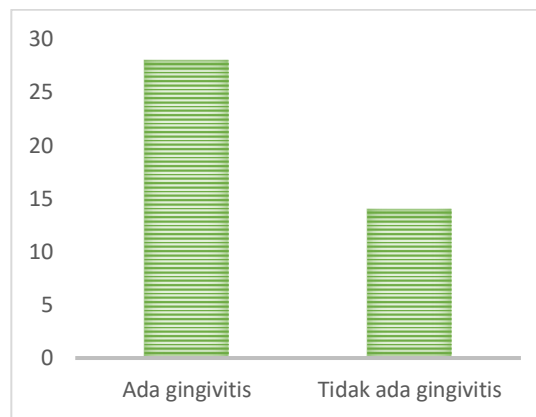
Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa sebagian besar responden Ibu hamil berusia 21-30 tahun (76,1%), sebagian besar pendidikan Ibu hamil yaitu lulusan Sekolah Menengah Atas/Sederajat (66,6%), pekerjaan Ibu hamil yang paling dominan yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) (61,9%), dan mayoritas usia kehamilan Ibu hamil berada di Trimester 3 (40,5%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut



Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa prosentase pengetahuan responden yang paling tinggi, setelah menjawab kuesioner penelitian, adalah kategori cukup (55%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gingivitis pada Ibu Hamil



Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami gingivitis dengan persentase 66,7% sebanyak 28 orang.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Hubungan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dengan Gingivitis

Katagori	Tingkat Pemeliharaan Ibu Hamil						p-value
	Kurang		Cukup		Baik		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Ada Gingivitis	0	0	7	16,6	7	16,6	0,005
Ada Gingivitis	9	21,4	16	38,1	3	7,2	
Total	9	21,4	23	54,7	10	23,8	

Berdasarkan Tabel 4. bahwa hasil analisis yang diperoleh nilai asymp.sig (a) = 0.005 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat hubungan antara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis di Puskesmas Urangagung.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam katagori cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Riawati bahwa mayoritas ibu hamil sudah cukup memiliki pengetahuan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut secara mandiri. Hal tersebut sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwa seseorang yang mencapai puncaknya dalam usia dua puluhan, hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar Ibu hamil yaitu berusia 21-30 tahun.<sup>7</sup>

Faktor lain yang mungkin menyebabkan ibu hamil memiliki kategori cukup dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut salah satunya yaitu pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang, termasuk juga pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar pendidikan Ibu hamil yaitu

lulusan SMA sederajat sehingga mereka memiliki keterbatasan dalam menerima serta mengembangkan informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Hal ini juga didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Urangagung bahwa tidak ada program yang mewajibkan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya sehingga hal tersebut memungkinkan terjadi kurangnya informasi mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Ibu hamil dapat membaca atau mengumpulkan informasi yang ada di media sosial, buku, internet dan sumber informasi lain membuat responden belum menyadari pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut selama kehamilan, khususnya pada ibu hamil di Puskesmas Urangagung yang banyak memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya yaitu gingivitis.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar responden mengalami gingivitis. Perubahan hormon dan vaskular yang menyertai kehamilan diketahui memperparah respons inflamasi terhadap iritan lokal. Seringkali ibu hamil mengabaikan dalam menjaga kesehatan mulutnya yang mengakibatkan adanya retensi plak pada gigi dan tepi gingiva, hal ini dapat menyebabkan peradangan pada gingiva.<sup>1</sup>

Gingivitis yang terjadi selama kehamilan dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti peningkatan hormon, plak, karang gigi, perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut yang kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaksana, bahwa faktor hormonal menunjukkan adanya perubahan hormon, usia kehamilan, indeks plak, dan status indeks pada gingiva. Faktor perubahan hormon sangat berpengaruh secara dominan terhadap terjadinya penyakit periodontal pada ibu hamil.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ibu hamil di Puskesmas Urangagung hanya mengetahui bahwa gusinya berdarah, memerah, atau bengkak; namun tidak diikuti dengan kepedulian dan tindakan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini menjadi penyebab angka gingivitis pada ibu hamil masih tinggi. Penelitian Hande et.al mendukung hasil penelitian ini, bahwa faktor perilaku terdapat pengetahuan, sosial ekonomi, perilaku kebiasaan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut serta faktor pengetahuan sangat berpengaruh secara dominan terhadap terjadinya penyakit periodontal pada ibu hamil.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis di Puskesmas Urangagung, Sidoarjo. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Ho ditolak sehingga terdapat hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dengan gingivitis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nataris, bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian gingivitis pada ibu hamil.<sup>10</sup>

Hasil penelitian menunjukkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis memiliki nilai korelasi yang berhubungan. Rata-rata responden tidak mengetahui tentang adanya hubungan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan gingivitis sehingga distribusi kejadian gingivitis pada ibu hamil masih dalam kategori banyak.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan kategori cukup memungkinkan untuk mempengaruhi responden dalam menerapkan cara memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Kesadaran yang masih rendah akan mempengaruhi responden karena dapat menyebabkan tidak adanya rasa ketertarikan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga masih banyak responden yang mengalami gingivitis sebagaimana disampaikan dalam Teori ABC bahwa perilaku diawali dengan *antecedent* (pemicu) yang mempengaruhi *behavior* (perilaku) sehingga menghasilkan *consequency* (konsekuensi).<sup>11</sup>

## Kesimpulan

Rata-rata pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dalam kategori cukup yaitu sebesar 66,33%. Sebagian besar ibu hamil mengalami gingivitis selama kehamilan yaitu sebesar 66,7%. Terdapat hubungan antara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis dengan nilai signifikansi sebesar 0,005.

## Referensi

1. Umniyati, H ., Amanah, S. P, Maulani, C. Hubungan Gingivitis Dengan Faktor-Faktor Risiko Kehamilan Pada Ibu Hamil. *Padjadjaran J. Dent. Res. Students*. 2020; 4(1); 36, doi: 10.24198/pjdrs.v4i1.26086.
2. Wijaksana, I. K. E ., Bargowo, L ., Supandi, S. K. Peningkatan Perilaku Sadar Periodontal Sehat Bagi Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy*. 2020; 1(4): 569–575. doi: 10.31949/jb.v1i4.536.
3. Newman, M. G ., Takei, H. H., Klokkevold, P. R., Carranza, F. A . Newman and Carranza's Clinical Periodontology Thirteenth Edition. 2017; 53: 9.
4. Fatmasari, D., Lismawati, N. F. Peningkatan Pengetahuan Tentang Gingivitis Pada Ibu Hamil Melalui Konseling Individu. 2020; 16 (1): 31–35, 2020, doi: 10.31983/link.v16i1.5681.
5. Bakhtiar, K., Gharouni, B., Gharouni, F., Bastami, M., Almasian., Hosseintalai. DMFT and OHIS Indexs in the Pregnant Mothers: An Explanation Based on the Health Belief Model. *J. Community Heal. Res*. 2018; 7 (1); 1–10. [Online]. Available: [https://jhr.ssu.ac.ir/browse.php? a\\_id=391&sid=1&slc\\_lang=en&html=1%0Ahttp://jhr.ssu.ac.ir/article-1-391-en.html](https://jhr.ssu.ac.ir/browse.php?a_id=391&sid=1&slc_lang=en&html=1%0Ahttp://jhr.ssu.ac.ir/article-1-391-en.html)
6. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019. [Online]. Available: <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
7. Novitasari, A., Riawati, D. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologis. *J. Kebidanan Indones*. 2019; 10(2): 1–8.
8. Notoadmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
9. Hande, A. H., Chaudhar, M. S., Gadbail, A. R., Zade, P. R., Gawande, M. N., Patil, S. K. Role of Hypoxia in Malignant Transformation of Oral Submucous Fibrosis. *J. Datta Meghe Inst. Med. Sci. Univ*. 2018. [Online]. Available: [HTML] [journal.dmims.com](http://journal.dmims.com)
10. Nataris, A. S., Santik, Y. D. P. Faktor Kejadian Gingivitis pada Ibu Hamil. *Higeia J. Public Heal*. 2017; 1(3): 117–128.
11. Rachmawati, W. C. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media; 2019. doi: [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-Promosi-Kesehatan-Dan-Ilmu-Perilaku.Pdf&Ved=2ahukewjs0d6w7ep7ahvstmwghteqdxwqfnoecbmqaq&Usg=Aovvaw3y7kzzcv\\_G4ojqyidtid5b](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-Promosi-Kesehatan-Dan-Ilmu-Perilaku.Pdf&Ved=2ahukewjs0d6w7ep7ahvstmwghteqdxwqfnoecbmqaq&Usg=Aovvaw3y7kzzcv_G4ojqyidtid5b)